

BAB 8

SATUAN PETA TANAH

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memberi nama Satuan Peta Tanah,
2. Mahasiswa mengingat kembali materi kuliah, tutorial dan praktikum minggu ke-1 hingga minggu ke-6.
3. Mahasiswa siap menghadapi Ujian Tengah Semester

INSTRUKSIONAL PEMBELAJARAN

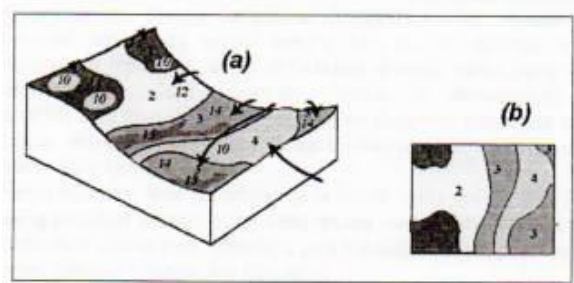
Berlatih mengklasifikasikan tanah di tingkat ordo s.d sub grup 3 profil yang telah diberikan asisten

Aditya Nugraha Putra, SP.,MP, Christanti Agustina, SP., MP.,
Yosi Andhika, SP., dan Dr. Ir. Sudarto, MS



Satuan Peta Tanah

Peta Tanah adalah peta yang dibuat untuk memperlihatkan sebaran taksa tanah dalam hubungannya dengan kenampakan fisik dan budaya dari permukaan bumi.



Sumber: Rayes, 2007

Gambar 1. (a) Ilustrasi yang menggambarkan tanah di alam dan (b) kenampakan pada satuan peta tanah

Pada setiap peta tanah digambarkan garis-garis batas (delineasi) tanah-tanah yang dijumpai di lapangan. Garis-garis batas tersebut berupa polygon-poligon yang digambarkan pada peta tanah yang lazim disebut Satuan Peta Tanah (SPT), merupakan tubuh tanah yang mewakili keadaan sebenarnya di lapangan (serupa dengan polipeton). Peta tanah selalu berisikan lebih dari satu satuan peta tanah. Pada setiap satuan peta tanah, dapat terdiri atas satu satuan (taksa) tanah tertentu atau dapat pula terdiri atas dua atau lebih taksa tanah, baik berupa **asosiasi** maupun **kompleks** tanah. Macam satuan peta tanah menurut Wambeke dan Forbes (1986) dalam Rayes (2007) ada 4, yaitu konsosiasi, asosiasi, kompleks dan kelompok tak dibedakan (*undifferential groups*) yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Satuan Peta tanah Sederhana (*Simple mapping unit*) disebut konsosiasi yaitu SPT yang didominasi 1 satuan tanah dan tanah-tanah yang mirip (*similar soil*). Minimal 50% dari pedon-pedon yang ada dalam satuan peta tanah tersebut (yang tertulis di dalam SPT) dan yang lainnya (*dissimilar/inklusi*) harus:

- a. Jika tanah yang berbeda tersebut > baik dari tanah utamanya (diperkenankan 25%)
 - b. Jika tanah yang berbeda tersebut bersifat sebagai pembatas untuk penggunaannya (diperkenankan 15%).
 - c. Jika tanah yang berbeda tersebut sifatnya sangat kontras dan merupakan faktor pembatas yang berat (diperkenankan 10%).
2. Satuan Peta Tanah Majemuk (*Compound mapping unit*), terdiri dari dua satuan tanah atau lebih yang berbeda (*dissimilar soil*). Biasanya digunakan pada survei tinjau survei lainnya yang berskala lebih kecil dan pada daerah yang rumit/heterogen. Satuan peta tanah ini dibedakan atas Asosiasi dan kompleks.
- a. Asosiasi tanah, adalah sekelompok tanah yang berhubungan secara geografis, tersebar dalam suatu satuan peta menurut pola tertentu yang dapat diduga, tetapi karena kecilnya skala peta, tanah-tanah tersebut tidak disajikan dalam SPT tersendiri.
 - (1). Setiap komponen tanah dideskripsi secara terperinci
 - (2). Posisi geografis setiap anggota satuan peta dalam bentang-alam diterangkan dengan jelas, sehingga memungkinkan untuk diperhalus oleh pemakai peta.
 - b. Kompleks tanah, adalah sekelompok tanah yang berbaaur satu dengan lainnya tanpa ada pola tertentu atau tidak beraturan. Meskipun ada komponen tanah yang berasosiasi secara geografis, tetapi tidak dapat dipisahkan kecuali pada tingkat amat detil. Satuan peta tanah dikatakan kompleks jika komponen utama dalam satuan peta tersebut tidak dapat menjadi satuan peta tersendiri jika dipetakan pada skala 1:24.000. (Luasan 0,4 cm² di peta tsb = 2,3 Ha di lapangan).
 - c. Kelompok tak dibedakan (*undifferentiated groups*), terdiri atas dua atau lebih tanah yang secara geografis tidak selalu berupa konsosiasi tetapi termasuk dalam satuan

peta yang sama karena untuk penggunaan dan pengelolaannya sama atau mirip. Tanah-tanah tersebut dimasukkan ke dalam satuan peta yang sama karena sama-sama punya sifat: berlereng terjal, berbatu, berpengaruh banjir dan lain-lain yang membatasi penggunaan/pengelolaannya. Ketentuan proporsi masing-masing tanah yang menyusunnya sama dengan asosiasi atau kompleks.

Tugas Terstruktur

Beri Contoh Soal Mengenai SPT dan dipraktikkan pada saat tutorial. Soal mencakup asosiasi, kompleks dan konsosias